

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat gambaran dari tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat di Dusun Gesikan 3, Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Gesikan 3, Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan skripsi dimulai pada bulan Februari 2020 sampai dengan September 2020. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Februari sampai 7 September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK yang berada di Dusun Gesikan 3, Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Bantul yang berjumlah 230 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak agar mampu

mencukupi besaran sampel yang digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini memiliki ketentuan bahwa apabila dalam 1 rumah memiliki 2 KK, maka yang wajib mengisi hanya salah satu KK.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus besaran untuk *deskriptif kategorik* dengan rumus :

$$n = \frac{Z\alpha^2 P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

Z α : Simpangan baku (α 5% = 1,96)

P : Proporsi kategori variabel yang akan diteliti

Q : 1- Proporsi

d : Presisi

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,1 \cdot 0,9}{0,1^2} \\ &= \frac{3,84 \cdot 0,09}{0,01} \\ &= \frac{0,3456}{0,01} \\ &= 34,56 \quad n = 35 \end{aligned}$$

4. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian (Sugiyono, 2010). Jumlah RT di Dusun Gesikan 3 adalah 4

RT. Satu RT akan dijadikan sampel untuk uji validitas dan reliabilitas. Sehingga penghitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 1. Teknik Sampling

NO	RT	Jumlah KK	Distribusi dan Jumlah Sampel
1.	1	52	$\frac{52}{154} \times 35 = 12$
2.	2	35	$\frac{35}{154} \times 35 = 8$
3.	3	67	$\frac{67}{154} \times 35 = 15$
Jumlah		154	35

Berdasarkan Tabel 1 diatas dari 154 KK di RT 1, 2, dan 3 di Dusun Gesikan 3, Pandak Bantul dilakukan *proportional sampling* berdasarkan kondisi rumah yang sesuai dengan kriteria rumah sehat maupun yang belum memenuhi kriteria rumah sehat. Selanjutnya ditentukan jumlah sampel masing-masing RT berdasarkan rumus *deskriptif kategorik* sesuai dengan besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini. Setelah diperoleh jumlah sampel pada setiap RT kemudian dilakukan pemilihan sampel secara random. Peneliti mendapatkan daftar nama dari masing-masing ketua RT dan selanjutnya mengacak berdasarkan urutan yang muncul dalam undian yang diambil sesuai dengan jumlah responden yang dibutuhkan.. Namun sebagai bentuk kewaspadaan terhadap penolakan, peneliti menambahkan 3 orang dalam setiap RT sebagai cadangan meskipun dalam pelaksanaannya tidak ada KK yang menolak.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu, Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Rumah Sehat di Dusun Gesikan 3.

E. Definisi Operasional Variabel

Pemahaman kepala keluarga tentang komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni yang sesuai dengan standar kesehatan rumah. Sehingga setiap individu yang berada didalam rumah dapat merasa aman dan nyaman.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1	Pengetahuan kepala keluarga	Pemahaman kepala keluarga mengenai rumah sehat yang diukur berdasarkan : - Komponen rumah - Sarana sanitasi - Perilaku penghuni	Ordinal	a. Baik jika jawaban benar > 76 % b. Cukup jika jawaban benar 56 – 76 % c. Kurang jika jawaban benar < 56%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini (sampai pada tingkat pemahaman) adalah lembar data karakteristik responden, kuesioner pengetahuan tentang rumah sehat.

a. Data karakteristik Responden

Data karakteristik responden dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner berisi data demografi responden berupa usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan per bulan.

b. Kuesioner Pengetahuan Rumah Sehat

Kuesioner pengetahuan rumah sehat ini dibuat dengan pertanyaan tertutup bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan kepala keluar tentang rumah sehat sehingga akan dibagi menjadi 15 item. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang rumah sehat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Rumah Sehat

Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan kepala keluarga	Komponen rumah (meliputi ; langit-langi rumah, dinding rumah, lantai, jendela kamar tidur, jendela ruang keluarga, ventilasi, lubang asap dapur, dan pencahayaan).	1,2,3,4,8	5,7	7
	Sarana sanitasi (meliputi ; sumber air bersih, sarana pembuangan tinja/kotoran (jamban), sarana pembuangan air limbah (SPAL), dan sarana pembuangan sampah).	9,10,12	11	4
	Perilaku penghuni (meliputi ; membuka jendela kamar, membuka jendela ruang keluarga, membersihkan halaman rumah,	15,16,17	14	4

Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
	membuang tinja bayi, dan membuang sampah rumah tangga).			
	Jumlah	11	4	15

Pengukuran pengetahuan menggunakan pernyataan tertutup dengan alternatif dua jawaban (benar-salah). Skala pengukuran pengetahuan untuk pertanyaan *favourable* adalah jika responden menjawab benar diberi nilai atau skor 1 (satu), dan jika menjawab salah diberi skor 0 (nol). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* jika responden menjawab benar diberi nilai atau skor 0 (nol), dan jika menjawab salah diberi skor 1 (satu).

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode pengumpulan data primer dan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung. Peneliti dan asisten peneliti yaitu Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani berjumlah 1 orang melakukan penyebaran kuesioner dengan *door to door*. Peneliti dan asisten mengurutkan list calon responden berdasarkan letak kedekatan rumah. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan responden yang bersedia dalam penelitian wajib mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Selama proses pengisian kuesioner peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden untuk memberikan penjelasan hal-hal yang belum dimengerti oleh responden. Setelah diisi peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner dan data responden lengkap. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer yakni data karakteristik responden, dan pengetahuan responden tentang rumah sehat.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid (Ghozali, 2012). Instrumen yang dilakukan uji validitas adalah instrumen tentang pengetahuan kepala keluarga. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*pearson product moment*”.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)
 N : Jumlah responden yang di uji coba
 $\sum x$: Jumlah skor butir (x)
 $\sum y$: Jumlah skor variabel (y)

Kuesioner dalam penelitian ini di susun untuk peneliti berdasarkan kriteria rumah sehat dari (Depkes RI, 2007). Telah dilaksanakan uji validitas instrumen pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat pada tanggal 25 - 27 Agustus 2020. Responden yang digunakan adalah kepala keluarga di Dusun Gesikan 3 RT 4, Desa Wijirejo, Pandak, Bantul dengan jumlah sampel validitas sebanyak 25 orang. Dari total 17 item soal kuesioner terdapat 2 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 6 dan item soal nomor 13, akan tetapi item soal nomor 6 telah terwakilkan oleh item soal nomor 5 dan item soal nomor 13 telah terwakilkan oleh item soal nomor 14. Hasil Uji *Pearson Product Moment* dari 15

item pernyataan didapatkan nilai terendah 0,409 dan nilai tertinggi 0,855, sedangkan r tabel yaitu 0,396, sehingga instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2012), instrumen dikatakan reliabel atau cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Instrumen yang dilakukan uji reliabilitas adalah instrumen tentang pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Telah dilakukan uji reliabilitas instrumen pengetahuan kepala keluarga dilakukan pada tanggal 25-27 Agustus 2020. Responden yang digunakan adalah kepala keluarga di Dusun Gesikan 3 RT 4, Desa Wijirejo, Pandak, Bantul. sampel yang digunakan sebanyak 25 responden. Hasil uji reliabilitas pengetahuan kepala keluarga diperoleh nilai *Alpha cronbach* 0,862 (>0,6), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

H. Analisis Data dan Pengolahan Data

1. Analisis Data

Setelah data responden terkumpul kemudian data akan dianalisis menggunakan analisa *univariate*. Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2016).

Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi

N : jumlah responden

P : persentase

2. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Peneliti melakukan penilaian dan pengecekan, apabila kuesioner yang sudah didapatkan. Hal ini mulai dikerjakan sesaat setelah responden mengumpulkan kuesioner. Peneliti memastikan tidak ada data yang masih kosong untuk menghindari *missing* data.

b. Memberi kode (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pemberian kode kuesioner

1) Pengetahuan

Pengetahuan baik diberi kode "3", sedangkan pengetahuan cukup diberi kode "2" dan pengetahuan kurang diberi kode "1".

2) Usia

Usia remaja akhir (17-25 tahun) diberi kode "1", usia dewasa awal (26-35 tahun) diberi kode "2", usia dewasa akhir (36-45 tahun) diberi kode "3", usia lansia awal (46-55 tahun) diberi kode "4", usia lansia akhir (56-65 tahun) diberi kode "5", dan usia manula (65 tahun keatas) diberi kode "6".

3) Pekerjaan

Tidak bekerja diberi kode "1", sedangkan yang bekerja diberi kode "2".

4) Pendidikan

Tidak sekolah diberi kode "1", pendidikan SD diberi kode "2", pendidikan SMP diberi kode "3", sedangkan pendidikan SMA diberi kode "4", dan Akademi/Perguruan tinggi diberi kode "5".

5) Penghasilan perkapita perbulan

Penghasilan < Rp 1.000.000 diberi kode "1", sedangkan penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 diberi kode "2", dan penghasilan > Rp 2.000.000 diberi kode "3".

c. Memasukkan Data (*Entry*).

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel untuk diolah dengan menggunakan program yang sudah ada.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data yang sudah dimasukkan bertujuan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan dan ketidak lengkapan.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, permintaan *Ethical Clearance* diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Usulan penelitian telah disetujui dan dinyatakan layak etik dengan Nomor : Skep/0131/KEPK/IX/2020. Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, sebagai segi etika dalam penelitian harus diperhatikan. Sugiyono (2010) mengemukakan masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum responden menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi kepada sampel penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan nama)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia identitas penelitian dengan tidak mencantumkan nama (cukup dengan kode responden) pada setiap kuesioner. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada file/komputer pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal penelitian skripsi. Setelah proposal peneliti mendapat persetujuan dari pembimbing kemudian melakukan

seminar proposal dan revisi proposal dan membuat perijinan untuk melakukan penelitian. Tahap selanjutnya adalah menyerahkan surat ijin untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Agustus 2020. Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti, karena peneliti menggunakan asisten peneliti sehingga sebelum membantu peneliti dalam pengambilan data, maka terlebih dahulu menjelaskan prosedur yang akan dijalankan selama pengambilan data dan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penyamaan persepsi dilaksanakan pada 29 Juli 2020.
- b. Peneliti dibantu 1 orang asisten dan kader kesehatan yang memiliki kemampuan sama yakni mengerti tentang ilmu kesehatan sehingga jika ada istilah-istilah medis, asisten tidak mengalami kesulitan dalam menjelaskan saat di lakukan penelitian.
- c. Peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu di Dusun Gesikan 3 RT 4, Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Bantul untuk selanjutnya melakukan pengolahan data. Hasil uji validitas dari pertanyaan yang gugur/tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.
- d. Peneliti mendatangi kediaman kepala Dusun Gesikan 3, Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Bantul, menjelaskan tujuan dilakukan penelitian dan menyerahkan surat ijin melakukan penelitian.
- e. Setelah mendapatkan ijin, peneliti dan asisten peneliti mendatangi rumah responden yang sesuai dengan kriteria, menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat dilakukan penelitian kepada calon responden. Peneliti melakukan pendekatan pada responden, yaitu dengan cara membina hubungan saling percaya dan melakukan *informed consent* kepada responden. Responden yang menandatangani *informed consent* selanjutnya dijadikan sebagai responden dan mengisi data karakteristik responden.

- f. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner pengetahuan kepala keluarga, kemudian meminta responden untuk memeriksa jawaban dan memastikan jika seluruh pertanyaan sudah diisi lengkap.
- g. Data yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA